BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam melakukan perdagangan saham, informasi mempunyai peranan yang sangat penting bagi investor pada pasar modal. Banyaknya perusahaan yang sudah *go public* menjadikan semakin banyaknya kebutuhan dari informasi keuangan yang akan diperlukan oleh para pemangku kepentingan. Persaingan dunia bisnis juga akan semakin kompetitif dengan tingkat persaingan yang sangat ketat terutama dalam upaya menyediakan informasi maupun memperoleh informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan alat bagi perusahaan untuk menguji dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan memberikan informasi yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal yang mempunyai keperluan atas perusahaan seperti halnya investor, kreditor, manajemen, pemerintah, masyarakat, pemasok serta pemangku kepentingan lainnya untuk pengambilan keputusan.

Laporan keuangan yang baik salah satu nya harus memiliki karakteristik kualitatif yaitu relevan. Relevan adalah informasi tersebut dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Pembuatan keputusan ekonomi dilakukan dengan cara mengkaji ulang peristiwa yang telah terjadi di masa lalu, saat sekarang serta masa yang akan datang (Toding & Wirakusuma, 2013). Oleh sebab itu, sudah sangat menjadi keharusan bagi para perusahaan untuk membuat laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan apa yang terjadi didalam perusahaan agar informasi yang ada didalam laporan keuangan perusahaan dapat berguna semaksimal mungkin bagi para pemangku kepentingan.

Ketepatwaktuan dapat diartikan bahwa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersedia bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar

dalam pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya. Laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu akan mengurangi risiko ketidaksesuaian penafsiran informasi yang disajikan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansinya (Sanjaya, & Wirawati, 2016). Dengan demikian laporan keuangan harus dapat dilaporkan tepat pada waktu pelaporan keuangan nya agar perusahaan terhindar dari sanksi dan juga manajemen dan *stakeholder* dapat mengambil keputusan ekonomik dengan lebih tepat sehingga manajemen pun dapat mempertanggung jawabkan sumber daya yang telah diberikan dan para pemangku kepentingan tidak merasa dirugikan.

Berdasarkan regulasi di Indonesia, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam peraturan ini Bapepam memperketat peraturan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-Lk) telah mengatur tentang pemberian sanksi administrasi dan denda sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Undang-Undang bagi perusahaan yang terlambat menyampaikan Laporan Keuangan. Sanksi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan tidak hanya diberikan oleh Bapepam tetapi juga Bursa Efek Indonesia (BEI) (Oktavia & Suryaningrum, 2018).

Sesuai peraturan-peraturan yang ada tentang penyampaian laporan keuangan menjadikan penyampaian laporan keuangan ini benar-benar harus serius untuk ditanggapi, karena keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat merugikan beberapa pihak baik dari manajemen maupun *stakeholder*. Tetapi meskipun sudah berjalannya peraturan ini faktanya di Indonesia masih ada sebagian perusahaan yang patuh dalam penyampaikan pelaporan keuangan dengan tepat waktu dan ada sebagian perusahaan lainnya tidak patuh atau terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan nya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tabel 1.1. Emiten Yang Terlambat menyampaikan Laporan Keuangan Auditan.

No	Kode	Nama Perusahaan	Keterlambatan Pelaporan Keuangan	
			Per Dessember 2016	Per Desember 2017
1	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk.	-	62 hari
2	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk.	63 hari	-
3	ATPK	PT Bara Jaya Internasional Tbk.	-	62 hari
4	BORN	PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk.	63 hari	62 hari
5	BRAU	PT Berau Coal Energy Tbk.	63 hari	-
6	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk.	63 hari	-
7	CKRA	PT Cakra Mineral Tbk.	-	62 hari
8	CPGT	PT Citra Maharlika Nusantara Corpora Tbk.	63 hari	-
9	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk.	63 hari	-
10	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk.	63 hari	-
11	GREN	PT Evergreen Invesco Tbk.	63 hari	62 hari
12	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk.	63 hari	-
13	INVS	PT Inovisi Infracom Tbk.	63 hari	-
14	MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk.	63 hari	62 hari
15	SAFE	PT Steady Safe Tbk	63 hari	-
16	SCPI	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	63 hari	62 hari
17	SKYB	PT Skybee Tbk.	63 hari	-
18	SSTM	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk.	-	62 hari
19	TKGA	PT Permata Prima Sakti Tbk.	63 hari	62 hari
20	TMPI	PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk.	63 hari	-
21	TRUB	PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk.	-	-
22	ZBRA	PT Zebra Nusantara Tbk.	63 hari	62 hari

(Sumber: http://www.idx.co.id)

Dari tabel diatas terlihat banyaknya perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan nya pada tanggal tutup buku per desember 2016 dan per desember 2017 ini menunjukkan masih banyaknya perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan yang telah berlaku mengingat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ini sangat penting untuk pengambilan keputusan para *stakeholders* dan manajemen.

Perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan dan atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut. Bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp 150.000.000 yang merujuk pada ketentuan II.6.3. Peraturan Nomor I-H tentang sanksi dan melakukan suspensi apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan yang merujuk pada ketentuan II.6.4. Peraturan Nomor I-H tentang sanksi kepada perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan (www.idx.com). Keterangan yang ditulis oleh Ahmad Nabhani pada tanggal 10 april 2015 menyatakan Jika emiten telat menyampaikan laporan keuangan sampai 30 hari kalender terhitung sejak batas akhir seharusnya, maka BEI akan menjatuhkan sanksi tertulis I. Jika pada hari kalender ke 31 hingga ke 60 belum juga menyampaikan laporan keuangan maka BEI akan menjatuhkan sanksi tertulis II disertai dengan denda sebesar Rp 50 Juta. Selanjutnya jika pada hari kalender ke 61 hingga ke 90, masih belum menyampaikan laporan keuangan, maka BEI akan memberikan sansi peringatan tertulis III dan juga denda Rp 150 Juta (www.neraca.co.id).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sarwono Budiyanto dan Elma Muncar Aditya (2015) menggunakan berbagai faktor-faktor yang dapat berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu, pergantian auditor, *debt to equity*, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan kualitas audit. Sedangkan faktor yang dapat berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah komite audit, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan perusahaan nya pasti disebabkan karena berbagai faktor, yang menunjukkan dimana tidak terlaksananya *Good Corporate Governance* pada perusahaan. Untuk menangani masalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan harus mengimplementasikan *Good Corporate Governance* salah satu nya dengan membentuknya Komite Audit.

Komite audit dibentuk untuk bertugas melaksanakan pengawasan independen atas proses laporan keuangan dan audit ekstern. Berkaitan dengan

laporan keuangan, komite audit berperan dan bertanggung jawab memonitoring dan mengawasi audit laporan keuangan dan memastikan agar standar dan kebijakan keuangan yang berlaku terpenuhi, memeriksa ulang laporan keuangan apakah sudah konsisten dengan informasi lain yang diketahui oleh anggota komite audit (Salipadang, Jao & Beauty, 2017). Komite audit setidaknya harus mempunyai satu orang anggota yang mempunyai keahlian dalam bidang keuangan atau akuntansi (Widyaswari & Suardana, 2014). Keefektivan komite audit akan meningkat seiring dengan bertambahnya anggota komite audit, karena mereka dapat memiliki sumber daya yang memadai untuk menghadapi masalah-masalah yang ada pada perusahaan (Dwiyani, Badera & Sudana, 2017). Dengan adanya komite audit pengawasan dalam pembuatan laporan keuangan semakin ketat sesuai dengan kebijakan dan standar yang berlaku sehingga dapat menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Dwiyani, Badera & Sudana, 2017) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Ramantha, 2015) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Selain komite audit, *leverage* juga dapat berpengaruh kepada ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan bergantung kepada kreditor dalam membiayai asset perusahaan nya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* rendah lebih banyak membiayai asset nya dengan modal sendiri (Dwiyani, Badera & Sudana, 2017). Dengan demikian, semakin tingginya rasio *leverage* berarti semakin tingginya risiko kemungkinan perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya baik berupa pokok maupun bunganya. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi juga dapat mengakibatkan perusahaan melakukan *window dressing* sehingga berpotensi untuk menyampaikan laporan keuangan nya tidak tepat waktu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Shafiy & Kamalluarifin, 2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Budiyanto & Aditya, 2015) menyatakan bahwa *leverage*

tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Faktor selanjutnya yang dapat berpengaruh kepada ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal maupun internal perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung untuk menyajikan laporan keuangan nya lebih tepat waktu dari pada perusahaan yang lebih kecil (Budiyanto & Aditya, 2015). Hal ini disebab kan karena perusahaan yang besar memiliki sumber daya yang memadai dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Toding & Wirakusuma, 2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Puasa, Salleh & Ahmad, 2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pada penelitian kali ini peneliti memilih perusahaan yang termasuk dalam sub sektor *Property and Real Estate* karena berdasarkan yang di muat dalam situs www.kompas.com dipaparkan mengenai perkembangan tentang sektor *Property and Real Estate* yang ditulis oleh Haris Prahara pada tanggal 2 april 2018 ini menjelaskan tentang, Sektor *Property* dinilai memiliki peranan penting dalam menyumbang pertumbuhan perkembangan perekonomian nasional. Ketua umum DPP *Real Estate Indonesia* (REI) Soelaeman Soemawinata mengatakan Penting nya sektor ini, salah satunya terkait pengembangan kota baru dalam beberapa waktu terakhir. Di sekitar Jakarta saja, tak kurang dari 34 kota baru yang telah dikembangkan oleh pengembangan REI. Pada 2017 lalu nilai kapitalisasi 35 persen saham dari 46 group properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mencapai Rp 280 triliun. Bila nilai itu diakumulasikan hingga 100 persen, maka jumlah nya di prediksi dapat mencapai Rp 840 triliun. Dari berita di atas para calon investor akan lebih banyak melakukan investasi pada sektor properti, dengan banyak nya minat dari para investor untuk berinvestasi di sektor properti dan perkembangan bisnis yang pesat, maka kebutuhan dari informasi keuangan

menjadi semakin penting, sehingga ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menjadikan salah satu syarat penting untuk pengambilan keputusan berinvestasi yang lebih cepat.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti mencoba untuk membuat sebuah penelitian yang berbentuk skripsi dengan judul "PENGARUH KOMITE AUDIT, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (Pada Perusahaan Sub Sektor *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Tahun 2015 – 2017)".

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan ?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan ?
4. Apakah Komite Audit, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Komite Audit pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Leverage* pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tambahan bagi perusahaan dalam rangka meningkatkan informasi dan juga mencegah agar tidak terjadinya keterlambatan dalam pelaporan keuangan yang dipengaruhi oleh Komite Audit, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan.

2. Bagi Penulis

   Penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat menjadi sarjana ekonomi, membantu melatih diri untuk menganalisis, mengidentifikasi dan memecahkan masalah dengan teori-teori yang di peroleh di perkuliahan, serta menambah wawasan dan pengalaman dalam membuat karya ilmiah yang baik dan benar.

3. Bagi Investor

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga perusahaan dapat mempertanggung jawabkan sumber daya yang telah diberikan dan investor dapat mengambil keputusan ekonomi dengan cepat dan tepat.